

Intisari

Berdasarkan data tahun 2017, ditemukan harga perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berbeda-beda. Hal ini berbeda dengan konsep harga perdagangan saham saat ini. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kepercayaan manajer keuangan perusahaan terhadap harga perdagangan saham optimum bagi perusahaannya. Penelitian ini menguji adanya rentang harga perdagangan saham optimum di Bursa Efek Indonesia. Harga perdagangan saham optimum dijadikan sebagai variabel independen, sedangkan likuiditas perdagangan saham dijadikan sebagai variabel dependen, selain itu ditambahkan ROA, ROE, dan Total Aset sebagai variabel pengendali. Pengujian dilakukan tidak hanya pada data secara keseluruhan tetapi juga pada 25% perusahaan dengan ROA, ROE, serta Total Aset tertinggi dan terendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga perdagangan saham mempengaruhi likuiditas perdagangan saham secara eksponensial dengan koefisien variabel independen negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi harga perdagangan saham maka semakin rendah likuiditas perdagangan sahamnya. Rendahnya harga perdagangan saham yang menjadikan tingginya likuiditas perdagangan saham bukan dikarenakan banyaknya *noise trader* di Bursa Efek Indonesia melainkan karena risiko saham yang tinggi sehingga investor lebih tertarik untuk fokus pada saham dengan harga perdagangan yang rendah. Hal ini karena dengan modal investor yang terbatas, mereka harus memiliki lebih dari satu sektor saham perusahaan sebagai upaya diversifikasi risiko saham yang masih tinggi.

Kata Kunci: harga perdagangan saham, likuiditas perdagangan saham, rentang harga perdagangan saham optimum, GMM-estimator, *noise trader*, diversifikasi risiko saham.

Abstract

Based on data of 2017, stock trading prices in Indonesia Stock Exchange is found vary. This data different with the current stock price concept. The difference is influenced by the believe of the company's financial managers about optimum stock trading price for their company. This research investigate the range of optimum stocks trading price in Indonesia Stock Exchange. Optimum stock trading price is used as independent variable, stock trading liquidity is used as dependent variable, then adding ROA, ROE, and Total Assets as control variable. The investigation is not only for whole of the data, but also for 25% company with highet and lowest ROA, ROE, and Total Aset. The result of this research shows that stock trading price influence stock trading liquidity exponentially with negative coefficient of independent variable. So, it can be said that the higher the stock trading price the lower the stock trading liquidity. The lower stock trading price that makes the stock trading liquidity is not due to the high number of noise traders in the Indonesia Stock Exchange but because of the high risk of stocks so that investors are more interested in focusing on stocks with low trading prices. Baccuse of with limited investor capital, they must have more than one sector of the company stock in an effort to diversify the risk of stock which is still high.

Keyword: Stock trading price, stock trading liquidity, range of optimum stock trading price, GMM-estimator, noise trader, diversification of stock risk.